

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Depresi adalah suatu perasaan yang disertai perasaan yang sedih, kehilangan minat dan kegembiraan, berkurangnya energi yang menuju kepada meningkatnya keadaan mudah lelah sesudah bekerja sedikit saja, dan berkurangnya aktivitas yang bisa jadi menandakan adanya gangguan kesehatan (Untari, 2005).

Pada masa sekarang ini depresi menjadi jenis gangguan kejiwaan yang paling sering dialami masyarakat karena tingkat stress yang sangat tinggi akibat tuntutan hidup yang semakin bertambah. Selain itu anggota masyarakat sudah bersifat hedonis, semata-mata hanya memburu materi tanpa memperdulikan nilai-nilai spiritual (Lubis, 2009).

Depresi merupakan masalah kesehatan jiwa yang utama. Hal ini penting karena orang yang mengalami depresi, produktivitasnya akan menurun. Depresi adalah penyebab utama bunuh diri. Organisasi kesehatan dunia (WHO) menyebutkan angka 17% pasien-pasien yang pergi berobat ke dokter adalah pasien yang mengalami depresi dan diperkirakan prevalensi depresi pada populasi masyarakat dunia adalah 3% (Hawari, 2013).

Menurut Ketua Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia (PDSKJI), Dr. Eka Viora, SpKJ. mengatakan untuk di Indonesia terdapat 15,6 juta penduduk yang mengalami depresi tetapi hanya 8% yang mencari pengobatan ke profesional. Banyaknya stigma yang beredar terhadap depresi menghalangi para

penderitanya untuk mendapatkan dukungan yang tepat. Banyaknya stigma yang negatif dapat menjadi penghambat para penderita depresi untuk mencari bantuan karena mereka akan dianggap tidak waras. Dr. Eka Viora, SpKJ. juga mengatakan bahwa depresi bisa pulih dan diharapkan untuk mencari dukungan dan pengobatan yang baik.

Untuk mempermudah dalam melakukan diagnosis tingkat depresi seseorang, dibutuhkan sistem yang dapat mewakili pakar yang memiliki pengalaman dalam bidang ini. Sistem Pakar adalah sistem yang mengadopsi pengetahuan manusia ke komputer, agar komputer dapat menyelesaikan masalah seperti yang dilakukan oleh para pakar, dan sistem pakar yang baik dirancang dapat menyelesaikan suatu permasalahan tertentu dengan meniru kerja dari para ahli (Kusumadewi, 2003:109).

Metode Certainty Factor (CF) merupakan metode yang mendefinisikan ukuran kepastian terhadap suatu fakta atau aturan, untuk menggambarkan tingkat keyakinan pakar terhadap masalah yang sedang dihadapi. (Sari, 2013).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana cara mengimplementasikan sistem pakar dengan metode *Certainty factor* pada sistem diagnosa depresi pada manusia berbasis web?
2. Bagaimana mengukur keakuratan metode Certainty Factor pada sistem diagnosa depresi pada manusia berbasis web?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian yang dilakukan dapat ditetapkan sebagai berikut:

1. Pakar yang digunakan adalah psikolog DR. Yuspendi Gunawan, M.Psi., Psikolog, M.Pd.
2. Menggunakan teori *Beck Depression Inventory* (BDI-II) untuk menghitung kemungkinan bahwa pengguna mengalami depresi.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Mengimplementasikan sistem pakar dengan metode *Certainty Factor* pada sistem diagnosa depresi manusia berbasis web
2. Mengukur tingkat keakuratan nilai yang diberikan oleh sistem diagnosa depresi manusia berbasis web dengan metode *Certainty Factor*

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu membantu masyarakat yang ingin mengetahui sejauh mana tingkat depresi yang dialami. Serta dengan sistem ini dapat menjadi sebagai jembatan antara pemikiran dari pakar dan masyarakat dalam mengetahui tingkat depresi masyarakat tersebut.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan laporan skripsi ini yaitu sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang penjelasan dan teori-teori yang digunakan dalam membangun aplikasi dan dalam penulisan laporan skripsi, yaitu ada sistem pakar, depresi, *Beck Depression Inventory*, *Certainty Factor*, Perhitungan Akurasi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang metode dan perancangan dari sistem yang telah dibuat. Contohnya yaitu metode penelitian dan perancangan sistem yang berisi bobot gejala, *flowchart*, *Entity Relationship Diagram*, *database schema*, tabel database.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN ANALISIS

Bab ini berisi tentang implementasi dari sistem pakar yang digunakan pada sistem yang sudah dibangun dan test uji coba.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi hasil kesimpulan dan saran dari aplikasi sistem yang telah dibangun.